



Available online at:

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/article/view/8582>

**PKM Sosialisasi Olahraga Bola Tangan di UKM SPORT
STKIP YPUP Makassar**

Muhammad Akbar Syafruddin*, **Andi Sahrul Jahrir²**, **Achmad Karim³**

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, STKIP YPUP Makassar, Indonesia

Article Info

Keywords :

*Basic Handball Techniques, Exercise
Methods, Handball Socialization*

Abstract

The purpose of this basic training stage is to provide a good basis for the SPORT UKM of STKIP YPUP Makassar students related to technical aspects, training mechanisms and training methods, psychology and morals as prerequisites for achieving good results through development, skills and character with a focus point on increase in basic skills and knowledge in handball games. Population and Sample of Community Service Handball UKM SPORT Student of STKIP YPUP Makassar, obtained by using total sampling technique. The application of training methods for handball technique skills at the Student Sport Unit of STKIP YPUP Makassar in 2021 can be accepted by the community and obtain a significant increase in basic techniques and knowledge of handball sports.

Tujuan dari tahap latihan dasar ini adalah untuk memberikan dasar yang baik bagi UKM SPORT mahasiswa STKIP YPUP Makassar terkait dengan aspek teknis, mekanisme pelatihan dan metode pelatihan, psikologi dan moral sebagai prasyarat untuk mencapai hasil yang baik melalui pengembangan, keterampilan dan karakter dengan titik fokus pada peningkatan keterampilan dasar dan pengetahuan dalam permainan bola tangan. Populasi dan Sampel Pengabdian Masyarakat Bola Tangan UKM SPORT Mahasiswa STKIP YPUP Makassar, diperoleh dengan menggunakan teknik total sampling. Penerapan metode pelatihan untuk keterampilan teknik bola tangan di UKM SPORT Mahasiswa STKIP YPUP Makassar pada tahun 2021 dapat diterima oleh masyarakat dan memperoleh peningkatan yang signifikan dalam teknik dasar dan pengetahuan olahraga bola tangan.

Kata Kunci: Teknik Dasar Bola Tangan, Metode Latihan, Sosialisasi Bola Tangan.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Bola tangan merupakan olahraga yang baru akan berkembang di Indonesia bahkan di dunia. Demikian pula di Provinsi Sulawesi Selatan. Olahraga ini baru berkembang dalam beberapa tahun terakhir setelah pembentukan pengurus ABTI (Asosiasi Bola Tangan Indonesia) Provinsi Sulawesi Selatan. Selama ini dirasakan bahwa perkembangan olahraga bola tangan di Sulawesi Selatan masih kurang maju, karena aktivitas keorganisasian belum bisa berjalan dengan baik, belum ada kompetisi yang terjadwal dan belum tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang. Meskipun pada beberapa tahun terakhir telah dilantik pengurus dari berbagai kabupaten dan kota yang ada di provinsi Sulawesi Selatan, tetapi perkembangan olahraga bola tangan ini masih jauh tertinggal dibandingkan olahraga populer lainnya seperti sepakbola, futsal, maupun bolabasket.

Berdasarkan keadaan dan fakta yang ada di lapangan, bahwa cabang olahraga ini masih sangat membutuhkan sosialisasi yang gencar untuk memperbanyak masyarakat yang memahami, mengetahui, dan mau serta mampu melakukan olahraga bolatangan. Hambatan yang dihadapi diantaranya belum ada ekstrakurikuler di sekolah-sekolah, belum ada acara kompetisi yang berkesinambungan, masih terbatasnya masyarakat yang mengetahui peraturan dan teknik dalam bermain bola tangan, dan masih terbatasnya alat fasilitas yang tersedia. Di samping itu program pengembangan olahraga bolatangan di Sulawesi Selatan khususnya di Kota Makassar masih sangat terbatas, karena kurangnya sosialisasi dan pembibitan olahraga bola tangan di tingkatan umur. Basamalah (2008:196)(1) sosialisasi diartikan sebagai berikut sosialisasi adalah suatu proses dimana orang-orang mempelajari sistem. Sehingga diharapkan dengan sosialisasi diharapkan masyarakat mendapatkan pelajaran terkait olahraga bola tangan, sehingga dapat menumbuhkan minat terhadap olahraga bola tangan. Kota Makassar merupakan salah satu dari sekian kabupaten / kota di Sulawesi Selatan yang pengembangan olahraga bola tangannya masih sangat kurang, hal ini tentu menghambat prestasi olahraga bola tangan di lingkup provinsi Sulawesi Selatan. Adapun hal-hal yang menyebabkan pengembangan olahraga bola tangan di Kota Makassar terhambat adalah sebagai berikut: (1) ketidaktahuan masyarakat tentang permainan bola tangan, (2) tidak adanya anggaran pemerintah setempat dalam pengembangan olahraga bola tangan, (3) Tidak memadainya sarana dan prasarana olahraga bola tangan, (4) belum adanya ekstrakurikuler bola tangan di sekolah-sekolah, (5) belum adanya klub bola tangan yang dapat menampung bakat olahraga bola tangan, sehingga secara tidak langsung kompetisi juga tidak dapat dijalankan.

2. Permasalahan Mitra

Sebagai Mitra dalam kegiatan PKM ini, UKM SPORT STKIP YPUP Makassar menemukan bahwa pengetahuan para anggota terkait peraturan, teknik bermain, dan perwasitan dalam olahraga bola tangan masih sangat jauh dari kata sempurna. Bahkan menurut wawancara tim pengusul PKM dengan Ketua Mitra, sosialisasi olahraga bola tangan bagi anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar sangatlah penting untuk segera dilakukan, demi memfasilitasi minat dan pengembangan olahraga bola tangan di Kota Makassar.

3. Solusi

Berdasarkan masalah di atas, maka ditawarkan beberapa alternatif pemecahan masalah tersebut sebagai berikut:

- a. Memberikan sosialisasi kepada anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar terkait permainan bola tangan

- b. Mengadakan pelatihan bagi anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar terkait permainan bola tangan
- c. Membentuk tim Bola Tangan UKM SPORT STKIP YPUP Makassar yang bertujuan untuk menanamkan minat dan pencarian bakat dalam olahraga bola tangan.

4. Target Luaran

Target luaran yang menjadi prioritas dalam PKM ini adalah mengembangkan pengetahuan dan minat masyarakat terkait olahraga bola tangan khususnya bagi anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Tahap 1. Persiapan

- a. Identifikasi kebutuhan. Untuk membuat suatu program layanan, maka sangat penting untuk membuat program layanan. Dalam tahap persiapan ini peranan mitra sangatlah penting dalam menjelaskan setiap permasalahan yang mesti diselesaikan dalam PKM ini, sehingga tim PKM bisa memperoleh gambaran tentang kondisi dari mitra dalam PKM ini. Hal ini dapat memberikan gambaran terkait apa saja yang menjadi masalah dan kebutuhan dari mitra. Data tentang tingkat kebutuhan mitra diperoleh dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara langsung dengan ketua UKM SPORT STKIP YPUP Makassar.
- b. Penyusunan materi sosialisasi. Materi yang diberikan nantinya disesuaikan dengan kebutuhan penyelesaian dari permasalahan mitra. Contohnya memberikan materi pelatihan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler kepada anggota UKM, sehingga nantinya dapat mereka terapkan saat latihan ekstrakurikuler bola tangan di kampus.
- c. Penentuan target sosialisasi. Yang menjadi yarget dalam sosialisasi ini adalah para anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar. Sehingga dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler nantinya, mereka tidak mengalami kesulitan karena telah mendapatkan pelatihan sebelumnya.

Tahap 2. Pelatihan

Pelatihan kepada anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar. Agar dapat memasyarakatkan olahraga bola tangan di Kota Makassar, maka tim PKM beserta mitra, akan memberikan pelatihan kepada anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar. Pelatihan tersebut berkaitan dengan pelatihan dan pengenalan olahraga bola tangan.

Tahap 3. Evaluasi dan rencana tidak lanjut

Pada tahapan ini, evaluasi meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi dilakukan dari setiap pelaksanaan kegiatan PKM ini (mulai dari tahap persiapan, pelatihan guru olahraga, serta pembentukan Ekstrakurikuler olahraga bola tangan di UKM SPORT STKIP YPUP Makassar). Sedangkan tindak lanjut dari PKM ini adalah dengan terus memberikan pendampingan kepada ekstrakurikuler yang dibentuk agar nantinya dapat dijadikan sebagai wadah dalam pencarian bibit-bibit muda pemain bola tangan untuk Kota Makassar bahkan untuk Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah;

1. Program latihan berjalan dengan lancar dan dengan kualitas penguasaan teknik dasar anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar mengalami peningkatan yang signifikan.
2. Modifikasi latihan teknik dasar bisa diterapkan dalam latihan-latihan berikutnya.
3. Pengetahuan anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar terkait olahraga bola tangan (peraturan, teknik dasar, dan perwasitan) semakin terbuka.
4. Minat anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar terhadap olahraga bola tangan semakin tinggi
5. Terbentuknya Ekstrakurikuler olahraga bola tangan di UKM SPORT STKIP YPUP Makassar.

Faktor Pendukung dan faktor penghambat;

Beberapa faktor yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah besarnya kemauan anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri untuk mencapai prestasi bagi diri sendiri sehingga harus mampu menguasai program latihan yang baik dan benar, sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu dan sarana pendukung karena adanya pandemi Covid-19 untuk mengimplementasikan program PKM yang telah disusun.

Dengan demikian sosialisasi olahraga bola tangan pada anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar tahun 2021, dapat diterima kebenarannya dan mendapatkan peningkatan kemampuan teknik dasar dan pengetahuan yang signifikan.

D. PENUTUP

Pengenalan teknik dasar dalam olahraga merupakan tahap awal yang harus dilewati oleh atlet muda sebelum masuk dalam spesialisasi pada satu-satunya cabang yang akan ditekuni. Harus diakui bahwa pencarian bakat bukanlah hal yang mudah tanpa melalui pelaksanaan aktifitas pada berbagai gerakan motorik, kecabangan olahraga, maupun kemampuan teknik yang sesuai. Melalui penerapan metode latihan keseluruhan sangat mempengaruhi peningkatan kemampuan teknik dasar. Oleh karena itu dengan melakukan sosialisasi dalam latihan teknik dasar, peraturan, dan perwasitan dalam olahraga bola tangan dapat meningkatkan minat, pengetahuan dan kemampuan olahragawan khususnya anggota UKM SPORT STKIP YPUP Makassar di cabang olahraga bola tangan.

Pelaksanaan PKM ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak, sehingga tak lupa pula kami dari tim PKM mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak Perguruan Tinggi dan mahasiswa atas segala bantuan dan kesempatan yang diberikan sehingga PKM ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Basamalah, Anies S. 2008. Perilaku Organisasi Memahami dan Mengelola Aspek Humaniora dalam Organisasi. Edisi Tiga. Depok: Usaha Kami.
- Asep Herry Hermawan. (2013). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aqip, Zainal dan Sujak. 2011. Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter. Bandung: Yrama Widya.